

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gunung Ile Boleng (1.659 dpl) merupakan gunung berapi aktif yang terdapat di pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Gunung Ile Boleng mendominasi hampir separuh bagian dari pulau Adonara, dengan lereng yang terdiri dari perbukitan yang ditumbuhi oleh hutan tropis sekunder yang kering, savana dan perkebunan kelapa yang merupakan komoditas utama (Trainor, 2002a). Ampupu (*Eucalyptus urophylla*) mendominasi hutan Ile Boleng, selain kesambi (*Schlelora oleosa*), jambu hutan (*Gugenis* sp), dan asam (*Tamarindus indica*) yang juga ditemukan di wilayah ini (Departemen Kehutanan dan Perkebunan, 1999). Kawasan Ile Boleng telah diusulkan untuk dijadikan kawasan konservasi pada tahun 1980 oleh FAO/ UNDP, namun sampai sekarang belum ditanggapi (Trainor, 2002).

Kawasan Ile Boleng termasuk dalam *Endemic Bird Area* (EBA) untuk wilayah utara Nusa Tenggara. EBA wilayah utara Nusa Tenggara terbentang dari pulau Lombok (NTB) sampai pulau Alor di propinsi NTT (Birdlife,2003). Meskipun masuk dalam EBA, data tentang jenis burung yang terdapat di lereng Ile Boleng masih sangat kurang. Kurangnya data disebabkan masih sedikitnya penelitian yang dilakukan di kawasan Ile Boleng dan Adonara pada umumnya. Menurut Trainor

(2002), Adonara, Lembata dan Solor merupakan pulau yang terlupakan, yang jarang disinggahi oleh peneliti karena kurangnya data tentang habitat alami di pulau ini.

Penelitian Trainor (2002a) tentang burung di pulau Adonara mendapatkan 15 spesies burung di kawasan Ile Boleng, dari 50 jenis burung secara keseluruhan yang ditemukan di pulau Adonara (Lampiran 1). Empat jenis burung yang ditemukan di Ile Boleng merupakan burung sebaran terbatas, yakni Cekakak tunggir putih (*Caridonax fulgidus*), Burung madu matahari (*Nectarinia solaris*), Tesia timor (*Tesia evereti*) dan Perkici timor (*Trichoglossus euteles*). Selain itu, penelitian tersebut juga mendata dua spesies yang termasuk dalam kategori *Critically Endangered* (CR) yang ditetapkan oleh IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*). Kedua jenis tersebut adalah Kakatua kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea*) dan Tiong mas (*Gracula religiosa*), yang terdata berdasarkan keterangan penduduk lokal. Menurut Trainor (2002), populasi kedua jenis ini sudah sangat sedikit dan terbatas pada daerah tertentu saja di Adonara.

Penelitian ornitologi terbaru di Adonara dilakukan oleh Mark Schellekens (2005a). Penelitian ini mendapatkan tujuh jenis tambahan yang terdata di pulau Adonara (Lampiran 2), yang empat diantaranya merupakan burung daratan. Meskipun penelitian ini tidak menggunakan Ile Boleng sebagai tempat pengambilan sampel, spesies yang baru terdata ini pun mempunyai peluang untuk terdapat di kawasan Ile Boleng karena semuanya mempunyai persebaran sampai dataran tinggi. Lebih lanjut Schelleken (2005a), menyatakan bahwa sangat mudah menemukan burung di Adonara dan setuju dengan pernyataan Trainor (2002a), yang menyebutkan

bahwa kemungkinan keanekaragaman jenis burung di Adonara yang miskin dapat disebabkan oleh kurangnya survei yang dilakukan.

Minimnya penelitian avifauna di lereng Ile Boleng membuat perlu adanya penelitian atau studi spesifik tentang jenis burung di lereng gunung ini. Penelitian lanjutan dapat memberikan informasi tentang data jenis burung dan tingkat keanekaragaman jenis burung di kawasan Ile Boleng. Penelitian berkelanjutan yang dilakukan terus-menerus juga dapat memberi masukan bagi terwujudnya kawasan konservasi di wilayah ini yang telah diusulkan sejak tahun 1980.

#### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah seberapa besar kekayaan jenis, Indeks keanekaragaman jenis, dominansi relatif dan pemerataan jenis burung yang terdapat di hutan utara Gunung Ile Boleng, Adonara, Flores Timur, NTT.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kekayaan jenis, indeks keanekaragaman jenis, dominansi relatif dan pemerataan jenis burung yang terdapat di hutan utara gunung Ile Boleng, Adonara, Flores Timur, NTT.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai besarnya keanekaragaman jenis, dominansi relatif dan pemerataan jenis burung yang terdapat di hutan utara gunung Ile Boleng, Adonara, Flores Timur, NTT. Penelitian ini juga dapat memberi masukan bagi program konservasi di kawasan Ile Boleng.